

Industri 4 0 Revolusi Industri Abad Ini Dan Pengaruhnya

Yang paling bertanggungjawab untuk mempersiapkan generasi agar siap berhadapan dengan Revolusi Industri 4.0 adalah Dunia Pendidikan Tinggi. Untuk itu buku ini diharapkan bisa membantu memperkaya literasi mahasiswa agar lebih siap menghadapi Revolusi Industri 4.0. Semoga bermanfaat dan menambah semangat. Salam sehat.

Alhamdulillahirobbil 'Alamiin berkat sang pemberi ilmu yang Mahakuasa lagi maha penyayang yang telah menghidupkan dan mematikan di alam semesta ini, penulis dapat menyelesaikan buku untuk memperbaiki kualitas pendidikan guru atau penggiat pendidikan sering kali dituntut mengembangkan ilmu yang mereka punya tetapi sangat disayangkan banyak guru, mahasiswa, dosen, dan lainnya kurang maksimal membagi ilmu dalam bentuk buku bagi bangsa ini. Karena terkendala menulis ironisnya pelajar dan mahasiswa hanya bisa menulis saat mereka berada di lingkungan sekolah saja. Tugas sekolah, skripsi, tesis atau laporan akademis lainnya hanya untuk syarat kelulusan saja tetapi diluar itu mereka selesai dengan tulisan hasil karya mereka khususnya dalam hal menulis. Buku ini dibuat hasil dari inspirasi pada saat aktif mengikuti kegiatan seminar, workshop menulis, membaca buku, menarik kesimpulan dari beberapa jurnal internasional, mudah-mudahan keberkahan buku ini akan membawa manfaat. Khususnya bagi siapa saja yang ingin mempelajarinya agar meningkatkan minat membaca untuk menjadi penulis di negara ini membutuhkan anak bangsa yang cerdas dengan menulis. Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan buku ini khususnya kepada penerbit, yang sudah bersedia menerbitkan buku ini sehingga bermanfaat bagi semua. Untuk itu, penulis berharap berupa saran dan kritik dari pembaca guna menyempurnakan buku ini.

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) telah memasuki usia yang sudah tidak muda lagi. Pada tahun 2020, Indonesia telah berusia 75 tahun. Sejak Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan oleh Presiden Soekarno dan Wakil Presiden M. Hatta, Indonesia telah banyak berubah dan semakin maju. Dalam peradaban dunia yang semakin kompleks, Indonesia menjadi negara yang tetap mampu memberikan pengaruh baik di tingkat regional dan global. Dunia yang semakin maju dan perkembangan arus teknologi informasi turut memberikan pengaruh yang besar bagi dunia, dan khususnya bagi Indonesia. Salah satu hal yang menjadi perhatian banyak kalangan baik akademisi, ahli dan seluruh masyarakat dunia adalah bergulirnya Revolusi Industri 4.0. sebuah revolusi hidup manusia yang memberikan penekanan akan berbagai aspek seperti Cyber and physical systems, Internet of Things, Big data, Cloud Computing, Autonomous Robots, and Additive Manufacturing. Revolusi industri 4.0 telah merambah ke seluruh aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah elemen utama dalam setiap sistem sosial budaya di seluruh negara di dunia tanpa terkecuali. Pendidikan menjadi bagian penting dalam proses membangun bangsa. Karena dalam prosesnya, bangsa yang maju selalu memiliki kualitas pendidikan yang mumpuni. Termasuk bag

Dunia berkembang, melaju, bergerak bak kecepatan cahaya. Super cepat. Secepat kilat tanpa memandang apa pun. Dalam hitungan detik, semua peranti kehidupan bak disulap. Perkembangan dunia teknologi yang membahana saat ini mengharuskan lembaga pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi harus lah turut menjawabnya. Lembaga pendidikan tidak boleh lambat dan terlambat dalam merespon spirit zaman. Harus diingat, setiap masa ada spirit zaman (zeitgeist) berbeda-beda, semua itu harus dijawab sekaligus ditakhlukkan. Mengapa? Karena hanya mereka yang menguasai zeitgeist itulah yang dapat bertahan dan menguasai zamannya. Apakah hanya dosen dan mahasiswa yang dituntut menguasai zaman? Tentu tidak. Pelajar, guru, dan masyarakat biasa tentu sama-sama wajib turut menjawab tantangan abad 21 ini. Sebab, tidak bisa jika hanya mengandalkan satu pihak untuk menjawabnya. Jika dipetakan, tantangan abad 21 dulu ditandai dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sekira era 2011-2015.

Kemudian, disusul dengan era disrupsi dan Revolusi Industri 4.0, dan sejak awal 2019 kita berada dalam gelombang Society 5.0. Untuk itu, era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 ini tidak cukup jika dijawab dan ditakhlukkan dengan kemampuan literasi lama (membaca, menulis, berhitung). Kemeristek Dikti di awal 2018 mengajak elemen kampus untuk menguatkan kemampuan literasi baru yang menyasar pada literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia. Semua akademisi dituntut tidak sekedar memahami dan menguasai literasi lama seperti membaca, menulis, dan berhitung. Di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, ada tiga literasi baru yang wajib dikuasai. Di jenjang SD/MI sampai SMA/SMK/MA, literasi baru dapat dimasukkan ke dalam berbagai ranah sub-akademik. Mulai dari aspek kurikulum, kompetensi guru, metode pembelajaran, materi pelajaran, implementasi dalam penulisan dan riset. Sedangkan di perguruan tinggi, literasi baru ini dapat diimplementasikan ke dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan semua warga kampus. Buku ini merupakan ijhtihad baru di wilayah akademik untuk menawarkan konsep dan aplikasi yang dapat diterapkan semua lembaga pendidikan baik sekolah dan perguruan tinggi dan juga di dalam keluarga. Buku ini merupakan buku paling kekinian yang dibutuhkan semua dosen, guru, pelajar dan mahasiswa untuk menjawab tantangan era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Source <http://www.formacipress.com/2019/04/buku-literasi-baru-di-era-revolusi.html> <https://www.youtube.com/watch?v=AbClpBY5wos>

Guru di era revolusi industri 4.0 perannya tak akan tergantikan oleh teknologi. Peran guru mengubah cara mengajar agar lebih menyenangkan dan menarik. Demikian juga peran Guru berubah dari sebagai penyampai pengetahuan kepada peserta didik, mejadi fasilitator, motivator, inspirator, mentor, pengembang imajinasi, kreativitas, nilai-nilai karakter, serta teamwork, dan empati sosial karena jika tidak maka peran guru dapat digantikan oleh teknologi. Guru dituntut memiliki kompetensi tinggi untuk menghasilkan peserta didik yang mampu menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0. Qusthalani menyebutkan lima kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pada era Revolusi 4.0. ini yaitu: 1) Educational competence, kompetensi mendidik /pembelajaran berbasis internet of thing sebagai basic skill. 2) Competence for technological commercialization, punya kompetensi untuk mendidik siswa memiliki sikap kewirausahaan (entrepreneurship) berbasis teknologi dan hasil karya inovasi siswa. 3) Competence in globalization, dunia tanpa sekat, tidak gagap terhadap berbagai budaya, kompetensi hybrid dan keunggulan memecahkan masalah (problem Solver competence). 4)

Competence in future strategies, dunia mudah berubah dan berjalan cepat sehingga punya kompetensi memprediksi dengan tepat apa yang akan terjadi di masa depan berikut strateginya. 5) Counselor competence.

Buku ini merupakan konsep kolaborasi antara teknologi dengan dunia pendidikan di era industri 4.0 atau abad 21. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi semua bidang tanpa kecuali di dunia pendidikan. Dunia pendidikan juga menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi pada abad 21 yang dikenal dengan istilah e-learning. Pada abad 21 para pendidik akan mendidik generasi milenial yang sudah hidup pada jaman industry 4.0, untuk itu para pendidik juga harus meningkatkan kompetensi pembelajaran dalam tugas mulia untuk mendidik generasi milenial sehingga buku ini penting digunakan oleh pendidik/dosen/guru untuk memahami e-learning pada abad 21 ini. Selain konsep elearning, buku ini juga membahas mengenai model-model pembelajaran sampai model pembelajaran abad 21 yang dikenal dengan 4 C yaitu Critical Thinking, Collaboration, Communication and Creativity. Buku ini juga dilengkapi dengan identifikasi gaya belajar peserta didik yang harus diketahui pendidik untuk dapat menyiapkan model pembelajaran yang cocok untuk peserta didik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Teknologi pendukung e-learning seperti perangkat pembelajaran, LMS (Learning Management Systems) dan multimedia pembelajaran. Buku ini juga dilengkapi implementasi e-learning dalam dunia pendidikan dengan menguraikan studi kasus penggunaan e-learning dan pengaruhnya terhadap pembelajaran.

Pesatnya arus perkembangan teknologi dan munculnya kecenderungan internet of things menjadikan perubahan signifikan pada pola bisnis dan kehidupan masyarakat. Revolusi Industri 4.0 hadir begitu cepat dan mengancam keberadaan perusahaan-perusahaan yang terkenal mapan selama ini dan beragam profesi konvensional terancam tergantikan. Namun di sisi lain, Revolusi Industri juga memunculkan beragam peluang bisnis serta lapangan kerja baru yang tak pernah dipikirkan orang sebelumnya. Keberadaan Revolusi Industri dipercaya dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi produk atau jasa. Forkomsi selaku salah satu organisasi kemahasiswaan pascasarjana di lingkungan FEB UGM berupaya hadir memotret fenomena Revolusi Industri 4.0 di Indonesia lewat Buku Antologi Esai pilihan terbaik hasil lomba Call For Essay FORKOMSI 2018. Semoga kehadiran buku ini mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan Indonesia. Selamat membaca!

Guru adalah suatu profesi yang sangat mulia. Keberadaan guru sangat dinantikan dan sangat diharapkan oleh peserta didik. Apatah lagi guru tersebut adalah guru hebat. Karena itu tentu saja dituntut bagi seorang guru untuk menjadi guru hebat, dimana kehadirannya sangat diharapkan dan dinantikan oleh peserta didik, dan ketidakhadirannya sangat tidak diharapkan oleh peserta didik. Untuk menjadi guru hebat apatah lagi di Era Revolusi Industri 4.0 adalah tidak mudah dan butuh tantangan dan perjuangan. Karena itu dalam buku ini dibahas bagaimana kiat dan kunci sukses menjadi guru hebat di era revolusi Industri 4.0. Karena itu buku ini sangat cocok dan relevan dibaca oleh sosok guru yang memang merindukan jadi seorang guru hebat. Untuk lebih lengkapnya tentang bagaimana menjadi guru hebat di era revolusi industri 4.0 temukan jawabannya dalam buku ini. Menjadi Guru Hebat Di Era Revolusi Industri 4.0 ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

Buku ini merupakan kumpulan esai yang telah diterbitkan di media cetak lokal dan nasional di Bali. Dengan beberapa penyempurnaan diharapkan buku ini akan memberikan informasi tambahan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya tentang dinamika pendidikan yang sedang dan mungkin akan terus berlangsung.

Berawal dari keinginan untuk meningkatkan produktifitas sandang, pangan dan papan, dengan ditemukannya mesin uap, listrik, serta usaha peningkatan kesehatan dan gaya hidup, maka terciptalah industri yang akhirnya berevolusi dari 1IR, 2IR, 3IR dan sekarang 4IR. Berbagai macam terobosan industri yang menghasilkan produk seiring kebutuhan dan keinginan pasar selaku pengguna, seolah kita dimanjakan dengan bantuan sistem dan teknologi yang terbentuk dari waktu ke waktu. Sebutan pabrik cerdas selaku produsen komputer, smart phone, VR, AR, Drone, IOT, AI, Robot dapat mempermudah pekerjaan sehari-hari dan membuat kita menjadi Smart of Everything. Terbangunnya integrasi sistem 5G seolah dapat disimulasikan dan membuat dunia ini mudah untuk dilihat, dikunjungi dan terasa dekat dengan objek yang diinginkan. Tentunya banyak inovasi dan strategi yang diperlukan pemerintah dalam memasuki industri 4.0 untuk menyiapkan lima sektor manufaktur yaitu industri makanan dan minuman, industri otomotif, industri elektronik, industri kimia, serta industri tekstil. Melalui komitmen dan partisipasi aktif dari pemerintah, swasta dan publik melalui kemitraan yang tepat sasaran, kita semua yakin bahwa revolusi industri 4.0 akan membawa manfaat bagi bangsa dan negara.

Revolusi industri 4.0 memiliki arah tren di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Tren ini telah mengubah banyak bidang kehidupan manusia, termasuk ekonomi, dunia kerja, bahkan gaya hidup manusia itu sendiri. Singkatnya, revolusi 4.0 menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan manusia. Penyuluh Keluarga Berencana sebagai sumber daya manusia (SDM) merupakan pelaku utama dan menjadi barometer perubahan dalam menghadapi tantangan tersebut, artinya harus memiliki jiwa dan semangat optimis yang tinggi, bukan pesimis. Buku ini memantik semua penyuluh keluarga berencana di mana pun berada untuk terus meningkatkan kompetensi dan kemampuannya dan melekat dengan kemajuan teknologi dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang lebih cepat supaya hidup menjadi terarah dan terencana menghadapi revolusi industri 4.0.

Pertama dan paling utama, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena pada kesempatan ini kami diberikan kesehatan, keselamatan, kenikmatan, dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan seminar nasional dan presentasi artikel ilmiah dari puluhan penulis dan peneliti dari unsur dosen, mahasiswa sarjana maupun pascasarjana, guru, dan lain-lain yang diselenggarakan di STAINU Temanggung. Hari ini merupakan salah satu hari yang membahagiakan bagi pengurus Lembaga Bahasa STAINU Temanggung karena telah berhasil menyelenggarakan kegiatan seminar nasional untuk mempresentasikan artikel-artikel ilmiah yang merujuk pada tema besar "Peran Akademisi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 dalam Mengembangkan IPTEKS". Kegiatan ini kami lakukan sebagai bentuk sumbangsih nyata pada bidang pendidikan dan dijadikan sebagai sarana bagi para peneliti untuk memaparkan hasil penelitiannya serta sebagai forum diskusi ilmiah bagi para akademisi. Keberhasilan dalam menyelenggarakan kegiatan ini tidak terlepas dari jasa dan peran seluruh panitia, civitas akademika STAINU Temanggung, partisipasi aktif para peserta dan penulis, pihak sponsor, serta semua pihak yang mendukung kegiatan dalam mengasah, mengasuh, mengasihi, dan melayani kami dengan baik dan tanpa pamrih. Sinergitas dan komitmen dalam bekerjasama memberikan semangat bagi semua pihak dalam melaksanakan tugas. Kami menyadari bahwa capaian ini, bukanlah akhir. Bagi kami, ini menjadi awal dan modal dasar dalam berperan serta untuk ikut membangun sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Ke depan, kita harus mampu bersaing dalam menghadapi dinamika situasi kehidupan baik pada ranah lokal, regional, maupun global. Untuk mempersiapkan itu kami akan selalu meningkatkan kompetensi diri, salah satunya melalui pendidikan yang berkualitas.

Dengan sepuh hati, kami turut memohon doa agar Lembaga Bahasa STAINU Temanggung dapat mempertahankan dan meneguhkan jati

diri sebagai lembaga yang dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan dan juga mampu terus konsisten berperan sebagai rumah literasi. Akhirnya, kami mengucapkan selamat dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para penulis. Semoga dengan terbitnya prosiding seminar nasional “Peran Akademisi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 dalam Mengembangkan IPTEKS”, semakin meningkatkan semangat dalam berkarya, khususnya dalam menulis dan meneliti sehingga memberikan manfaat untuk semua.

Sistem Informasi Manajemen merupakan proses atau sistem dalam pengolahan dan pengelolaan informasi dalam menunjang pelaksanaan manajemen, berhubungan dengan organisasi serta dengan manusia sebagai pengolahnya. Sistem informasi manajemen (SIM) adalah penggabungan sebuah sistem antara manusia dan mesin yang terpadu (terintegrasi) atau komputer untuk dapat menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajemen dan pengambilan keputusan untuk menyajikan informasi. Dalam perkembangan Revolusi Industri 4.0 yang terjadi saat ini tidak terlepas dengan adanya pengelolaan sistem informasi manajemen. Setelah membaca buku ini yaitu tentang Sistem Informasi Manajemen di Era Revolusi Industri 4.0, pembaca diharapkan dapat mencapai tujuan diantaranya Memahami konsep dan teoritis tentang Sistem Informasi Manajemen; Mengerti dan mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi pada setiap tingkatan dalam organisasi; Memiliki kemampuan untuk menggambarkan dan melakukan analisis berbagai aspek sistem informasi dalam organisasi dan Memiliki kemampuan kritis dalam beradaptasi terhadap kemajuan teknologi dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, penulisan buku dibuat sesederhana mungkin dengan harapan mudah dipahami dan diterapkan oleh para pembaca.

Salah satu bagian terpenting dari kemajuan suatu bangsa adalah melalui pendidikan dimana tujuan pendidikan yang ingin dicapai berdasarkan amanah Undang-undang No. 20 Tahun 2003 adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Telah berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak tahun 2015 serta hadirnya era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan persaingan ketat dan arus informasi yang pesat pada semua sektor, tentunya sudah menjadi kewajiban untuk sumber daya manusia Indonesia agar memiliki daya saing yang kuat sehingga mampu menyejajarkan diri dengan negara-negara lain. Perkembangan teknologi informasi yang kian pesat kini telah menjadi bagian penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Sehubungan dengan itu, guru sebagai garda terdepan dunia pendidikan harus melek teknologi, mengikuti perkembangan terbaru, serta mampu memanfaatkannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini penting dilakukan mengingat pembelajaran sekarang sudah tak dibatasi oleh ruang dan waktu. Artinya, pembelajaran dapat dilakukan di mana pun, kapan pun, bahkan tidak mengenal jarak. Pembelajaran di era revolusi industri 4.0 menuntut kreativitas para pendidik. Perkembangan teknologi informasi yang tidak mungkin dibendung selayaknya dapat diaplikasikan dalam pembelajaran. Untuk mewujudkan hal itu, guru harus membekali diri sebaik mungkin. Buku ini pun disusun guna membantu guru beradaptasi terhadap era kekinian. Buku ini mengulas segala hal yang dapat dijadikan bekal bagi guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik di era revolusi industri 4.0. Dengan materi pembahasan yang lengkap, runtut, dan menyeluruh, buku ini sangat tepat dibaca oleh Anda yang berkecimpung di dunia pendidikan. Selamat membaca! Selling Points - Inovasi dan Inovasi Metode Pembelajaran - Wadah Kreativitas Guru Era 4.0 - Tren dan Aplikasi Pembelajaran 4.0 - Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0 melalui STEAM Education - Konten Dalam Jaringan untuk Penilaian Pembelajaran, dll.

Revolusi Industri 4.0 membawa dampak destruktif bagi banyak ranah kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Pengetahuan tentang alam dan lingkungan adalah mata pelajaran dasar yang harus diajarkan kepada peserta didik di era mana pun. Tujuannya adalah agar peserta didik tidak hanya mengenal teknologi saja namun juga memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran IPA untuk siswa sekolah dasar memiliki keistimewaan tersendiri, baik dari sisi teori, pendekatan, media dan asesmen. Dalam buku ini, pokok-pokok pendidikan IPA di sekolah dasar dijabarkan dan dapat diaplikasikan bagi peserta didik, utamanya yang terintegrasi dengan cara belajar di era Revolusi Industri 4.0

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, membawa perubahan signifikan dalam segala bidang. Proses digitalisasi merupakan sebuah konsekuensi dari revolusi industri 4.0. Peran manajemen sumber daya manusia sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten sesuai dengan kebutuhan industri. Buku yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia (Era Revolusi Industri 4.0)” terdapat dua belas bab yang membahas mengenai gambaran umum manajemen sumber daya manusia, fungsi manajemen sumber daya manusia, pentingnya perencanaan SDM dalam perspektif ekonomi, kebutuhan SDM pada era revolusi industri 4.0, (rekrutmen, seleksi, dan pelatihan kerja), revolusi industri 4.0 bagi pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi SDM dalam menghadapi era revolusi industri 4.0, teori motivasi dan kepemimpinan, kebijakan pemberian kompensasi, efektivitas manajemen karir, peluang dan tantangan sumber daya manusia pada era revolusi industri 4.0, serta kinerja SDM dan penilai kinerja dalam manajemen sumber daya manusia.

Buku ini memberikan gambaran dan wawasan untuk calon UMKM atau wirausaha skala UMKM tentang era revolusi digital 4.0. Siap tidak siap era 4.0 akan tiba, bahkan sudah dapat dirasakan perubahan era ditandai dengan mulai bergesernya gaya belanja konsumen dari offline ke online. Dengan buku ini pelaku UMKM akan mendapatkan wawasan dan panduan antara lain adalah : ¥ UMKM dapat mengetahui gambaran era revolusi industry 4.0 seperti kemajuan dalam daya komputerisasi, internet of things , kecerdasan buatan, robotik, dan hal lainnya yang akan mempengaruhi kondisi dunia usaha khususnya usaha mikro kecil dan menengah. ¥ UMKM dapat mengetahui tentang karakter konsumen di era digital 4.0 beserta ciri generasi konsumen yang ada berikut pola cara belanja untuk tiap generasi tersebut. Tujuannya agar UMKM lebih mengetahui karakter konsumen yang akan dituju. ¥ UMKM dapat mengenal industri dan produk kreatif sebagai solusi dari persaingan usaha yang ketat di era 4.0. ¥ UMKM dapat mengetahui 16 sub sektor bidang industri kreatif yang dapat dijadikan ide usaha baru atau ide pengembangan usaha. ¥ UMKM dapat mengetahui cara perencanaan produk kreatif sebagai pilihan produk usaha baru atau varian baru dalam rangka meningkatkan penjualan usaha ¥ UMKM dapat mengetahui bagaimana cara pengelolaan sumber daya, produksi, operasional dan persediaan usaha agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat bersaing kompetitif. ¥ UMKM dapat mengetahui cara pengelolaan dan perhitungan keuangan usaha agar dapat berkembang ke skala yang lebih tinggi dengan dasar pondasi keuangan yang kuat dan efisien. ¥ UMKM dapat mengetahui gambaran cara-cara pemasaran yang dapat dilakukan di era revolusi digital 4.0 untuk meningkatkan penjualan produk atau jasa usaha.

Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang PENULIS: Nurdianita Fonna ISBN: 978-623-229-270-3 Penerbit : Guepedia Publisher Ukuran : 14 x 21 cm Tebal :83 halaman Sinopsis: Revolusi industri 4.0 merupakan fase keempat dari perjalanan sejarah revolusi industri yang dimulai pada abad ke -18. Menurut Prof Schwab, dunia mengalami empat revolusi industri. Revolusi industri 1.0 ditandai dengan penemuan mesin uap untuk mendukung mesin produksi, kereta api dan kapal layar. Berbagai peralatan kerja yang semula bergantung pada tenaga manusia dan hewan

kemudian digantikan dengan tenaga mesin uap. Dampaknya, produksi dapat dilipatgandakan dan didistribusikan ke berbagai wilayah secara lebih masif. Namun demikian, revolusi industri ini juga menimbulkan dampak negatif dalam bentuk pengangguran massal. Dalam bukunya yang berjudul "The Fourth Industrial Revolution", Prof Schwab (2017) menjelaskan revolusi industri 4.0 telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri generasi ke-4 ini memiliki skala, ruang lingkup dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri dan pemerintah. Bidang-bidang yang mengalami terobosan berkat kemajuan teknologi baru diantaranya (1) robot kecerdasan buatan (artificial intelligence robotic), (2) teknologi nano, (3) bioteknologi, dan (4) teknologi komputer kuantum, (5) blockchain (seperti bitcoin), (6) teknologi berbasis internet, dan (7) printer 3D. Dinamika kehidupan masyarakat Indonesia semakin kompleks mengingat pada era sekarang merupakan era revolusi industri keempat yang serba digital. Ini juga tidak terlepas dengan proses globalisasi yang masih berlangsung. Hal tersebut sama dengan pendapat dari George Ritzer yang mengatakan bahwa globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi. Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Revolusi Industri adalah kondisi yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan oleh perubahan global. Proses produksi atau jasa yang awalnya sulit, butuh waktu dan proses yang lama, butuh biaya atau modal yang mahal untuk menjadi lebih mudah, lebih cepat, dan lebih murah dalam prosesnya.

Revolusi Industri 4.0 atau dikenal juga dengan Fourth Industrial Revolution (4IR) merupakan era industri keempat sejak revolusi industri pertama pada abad ke-18. Era 4IR ditandai dengan perpaduan teknologi yang mengaburkan batas antara bidang fisik, digital, dan biologis, atau secara kolektif disebut sebagai sistem siber-fisik (cyber-physical system/CPS). Selain itu, era revolusi industri keempat juga ditandai dengan munculnya terobosan teknologi di sejumlah bidang. Bidang-bidang yang dimaksud meliputi bidang robotika, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), nanoteknologi, komputasi kuantum (quantum computing), bioteknologi, Internet of Things (IoT), Industrial Internet of Things (IIoT), teknologi nirkabel generasi kelima (5G), aditif manufaktur/pencetakan 3D dan industri kendaraan otonomi penuh (fully autonomous vehicles). Klaus Schwab, seorang teknisi dan ekonom Jerman, yang lebih dikenal sebagai pendiri dan ketua eksekutif Forum Ekonomi Dunia memunculkan isu mengenai Fourth Industrial Revolution. Dia menghubungkan revolusi industri keempat ini dengan buku Second Machine Age karya Erik Brynjolfsson dan Andrew McAfee, terutama dalam hal efek digitalisasi dan kecerdasan buatan (AI) pada ekonomi global, tetapi menambahkan peran yang lebih luas untuk kemajuan dalam teknologi biologi. Teknologi-teknologi tersebut mengubah tatanan hampir setiap industri di setiap negara. Besarnya jangkauan perubahan ini menandai transformasi seluruh sistem produksi, manajemen, dan pemerintahan. Klaus Schwab melihatnya sebagai bagian dari revolusi "terobosan teknologi baru" di bidang-bidang seperti kecerdasan buatan, robotika, Internet of Things, kendaraan otonom, pencetakan 3D, komputasi kuantum dan nanoteknologi. Revolusi industri keempat (4IR) diharapkan bisa melihat implementasi yang besar dari beberapa teknologi yang muncul dengan potensi efek perubahan yang tinggi. Buku ini membahas mengenai perubahan-perubahan Revolusi Industri 4.0 yang tanpa kita sadari sedang berlangsung dan menjadi semakin nyata. Dengan memahami arah perubahan yang terjadi, diharapkan kita menjadi lebih siap merangkul masa depan, dan bertahan di dalamnya. Menjadi individu yang cangguh dalam mengelola dan memanfaatkan data, serta mampu berteman dengan kecerdasan buatan akan membuat kita survive melewati Revolusi Industri 4.0.

Kini, kita memasuki era baru sembari menyaksikan bagaimana globalisasi telah menyajikan tatanan dunia dengan dihiasi aneka teknologi modern nan canggih. Inilah dunia yang disebut sebagai dunia baru, Industri 4.0. Dunia ramai-ramai menyebut era ini sebagai era revolusi industri keempat. Melalui buku ini, Anda akan diajak untuk mengenali fenomena Revolusi Industri 4.0. Sebuah era disruptif yang penuh dengan kerumitan dan kejutan baru. Inovasi berkembang dengan begitu pesat, harapan pelanggan meningkat begitu tinggi, dan pada akhirnya memaksa dunia bisnis berkompetisi secara cerdas. Sementara itu, teknologi berkembang semakin luas dan semakin terintegrasi dalam berbagai lini kehidupannya masyarakat. Kondisi ini memaksa terciptanya sebuah masyarakat digital, yang diharapkan mampu menjelma sebagai masyarakat 5.0. Sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia, dengan didukung oleh integrasi teknologi di berbagai aspeknya.

Penulisan buku ini sebagai salah satu kegiatan untuk pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengembangan ilmu dengan melakukan pengkajian ulang bahan-bahan bacaan dan hasil-hasil penelitian yang relevan untuk memberikan salah satu alternatif pendekatan yang dibutuhkan pemimpin dan manajer untuk mengelola sumber daya manusia sehingga lebih produktif dan mendukung pencapaian tujuan organisasi (perusahaan) tempat mereka bekerja. Di tengah berkembangnya budaya hedonisme dan individualisme pada era persaingan global dewasa ini maka untuk mengelola sumber daya manusia menghadapi tantangan berat. Untuk mengelola sumber daya manusia dibutuhkan pendekatan secara menyeluruh yang tidak hanya mengembangkan aspek kemampuan fisik (ketrampilan) psikis (kecerdasan intelektual dan emosional) tapi juga kepekaan rohani (spiritual) mengingat karyawan (manusia) adalah makhluk rohani yang sebenarnya haus akan kebutuhan rohani di tengah berkembangnya budaya hedonisme dalam kehidupan modern.

Revolusi industri 4.0 dengan segudang manfaat dan kecanggihannya menciptakan persaingan global yang semakin kompetitif. Individu dituntut agar semakin kreatif dan inovatif, serta menguasai berbagai keahlian. Karenanya guna menciptakan individu-individu yang berkualitas, pendidikan wajib berbenah diri. Salah satunya dengan merancang ulang (redesain) pembelajaran. Dalam revolusi industri 4.0, pembelajaran ditempatkan sebagai interaksi antara peserta didik dan pendidik yang saling berkolaborasi melengkapi satu sama lain. Pendidik membimbing, mengarahkan, dan membina potensi, bakat, dan minat peserta didik. Pendidik dituntut memiliki keahlian dan keterampilan di bidang teknologi, serta menguasai pengembangan pembelajaran berbasis digital. Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya, menjadi krusial

menciptakan pembelajaran yang mampu mengakomodasi individu di era digital, tanpa mengurangi nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan. Berlandaskan pemikiran tersebut, peran guru PAI di sekolah menjadi sorotan utama dalam buku ini. Penulis menelusuri secara mendalam peranan guru PAI dalam meredesain pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna menghadapi revolusi industri 4.0 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri. Redesain pembelajaran dilakukan melalui teknik, taktik, pendekatan, metode, media dan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Buku ini merupakan sebuah respon dalam menyambut era industri digital 4.0, dengan harapan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, terus berbenah diri demi meningkatkan kualitas hidup peserta didik yang beriman, kompeten, dan berakhlak mulia. Semoga bermanfaat! Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Pendidikan 4.0 merupakan bentuk pendidikan yang mengintegrasikan teknologi cyber baik secara fisik maupun non fisik ke dalam pembelajaran atau dengan kata lain sebagai fenomena penetrasi digital di lingkungan dunia pendidikan. Pendidikan 4.0 merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan digital secara langsung. Inti dari fenomena pendidikan ini adalah kreativitas. Pendidikan model ini hadir untuk merespons kebutuhan revolusi industri keempat di mana manusia dan mesin diselaraskan untuk mendapatkan solusi, memecahkan masalah dan tentu saja menemukan kemungkinan inovasi baru. Pertanyaan yang muncul kemudian adalah dapatkah pendidikan Islam bersinergi dengan pendidikan Revolusi Industri 4.0?. Pertanyaan-pertanyaan seperti inilah salah satunya yang ingin dijawab oleh buku ini Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0 ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Revolusi Industri 4.0 CV Jejak (Jejak Publisher)

Buku ini mengupas seluk beluk komunikasi publik di era dimana teknologi sedang berkembang dengan sangat pesat. Thanks to technology, komunikasi Pemerintah kepada khalayak kini dapat menggunakan aneka media sosial yang tersedia. Buku ini juga berusaha mengupas strategi Pemerintah utamanya Kementerian Keuangan dalam melakukan counter atas isu utang.

Di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 saat ini perkembangan teknologi sangat tidak terbendung lagi dan banyak sekali mengalami perubahan terutama dalam bidang ilmu komunikasi dan perilaku seseorang, dimana dimasa sekarang ini manusia selain dapat berkomunikasi dengan sesamanya dituntut pula dapat berkomunikasi dengan teknologi itu sendiri. Terkadang etika dalam berkomunikasi sudah mengalami degradasi oleh teknologi yang terkadang penggunaan bahasa dan etika dan sopan santun serta perilaku yang selama ini dijadikan pegangan menjadi tergeser keberadaannya disebabkan penggunaan teknologi sehingga yang jauh terasa dekat, namun yang dekat terasa jauh. Pada beberapa kasus kata-kata yang selama ini dianggap sakti yakni: maaf, tolong dan terima kasih sudah tidak dijadikan pegangan dalam rangka berkomunikasi untuk meminimalisir konflik dalam berkomunikasi yang pada akhirnya akan menghasilkan permasalahan tersendiri di era saat ini

REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Untuk Sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan PENULIS: GUNAWAN ISBN: 978-623-229-214-7

Penerbit : Muhamad Lendri Julian Ukuran : 14 x 21 cm Tebal : 110 halaman Sinopsis: Banyaknya industri yang baru muncul dengan mengandalkan akses internet, akan membuat era revolusi industri 4.0 ini bersifat disruptif. Kita harus mempersiapkan diri karena 4IR ini baru saja berkembang di Indonesia. Kalau perusahaan-perusahaan maju di luar negeri kemudian masuk ke Indonesia, dengan membuat produk yang sejenis dengan kuantitas yang lebih banyak dan murah, tentunya akan membuat perusahaan lokal dalam negeri Indonesia tidak akan bisa bertahan, efek disruptif inilah yang nantinya harus diantisipasi.

Tantangan dan hambatan dalam mengelola teknologi pertanian harus disikapi dengan pemilihan peralatan teknologi yang disesuaikan dengan adat istiadat, kondisi counter tanah, populasi penduduk dan tanaman yang cocok ditanami. Dengan mengandalkan Internet Of Things (IOT), Artificial Intelligence (AI), Autonomous Machine dan Big Data akan mempermudah pengolahan teknologi industri di bidang pertanian dari hulu hingga ke hilir, sehingga dapat terwujudnya Indonesia sejahtera di tahun 2030 menjadi yang terkuat di wilayah ASEAN. Di Indonesia saat ini banyak industri pertanian yang masih di posisi hilir sehingga pengolahan produk pertanian untuk siap dikonsumsi menjadi lebih cepat diproduksi. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah, badan swasta dan komunitas untuk mewujudkan dan menghasilkan banyak produk pangan yang baik, bagus, sehat dan banyak. Terlebih lagi di era generasi milenial ini sangat cocok untuk diperkenalkan usaha beserta kemajuan di sektor pertanian mulai dari tingkat terkecil yaitu keluarga, pendidikan TK-SD-SLTP-SLTA-Perguruan Tinggi sampai pada masyarakat luas. Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Dalam buku yang sederhana ini, penulis mencoba mengamati dan merefleksikan pengalaman penulis selama menjadi guru. Kelebihan dan kekurangan guru adalah dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan dari sisi kelebihannya untuk terus ditingkatkan sehingga terwujud guru profesional dan inovatif yang menjunjung tinggi integritas moral, spiritual, intelektual, emosional dan sosial sedangkan dari sisi kelemahan yang ada harus segera diperbaharui sehingga menjadi suri teladan bagi peserta didik.

On education sciences, language and art education in Indonesia; collection of articles.

Dalam beberapa dekade terakhir, bisnis Islami telah berkembang begitu pesat, bahkan telah berhasil menciptakan sejumlah peluang baru dan menarik perhatian sejumlah kalangan. Dimulai dari sektor Islamic Finance, sekarang bisnis Islami mulai bergeser ke sektor traveling, food, cosmetics, fashion, dan e-commerce. Tentu kondisi tersebut telah memantik optimisme bagi sejumlah kalangan terutama para pelaku usaha bisnis Islami, tak terkecuali para akademisi yang selama ini telah giat mengkampanyekan ekonomi dan bisnis syariah. Namun, di tengah optimisme tersebut muncul sebuah tantangan baru yang berasal dari perubahan zaman yang sedang beralih kepada penggunaan teknologi informasi sebagai primadona, termasuk di dalamnya pada sektor bisnis. Perubahan zaman tersebut dikenal dengan istilah Revolusi Industri 4.0. Konsep dari Revolusi Industri 4.0 didefinisikan sebagai perubahan yang revolusioner berbasis berbagai teknologi terkini. Revolusi ini ditandai dengan munculnya cyber-physical-system, Internet of Thing (IoT), Big Data, dan aneka layanan memanfaatkan teknologi informasi. Selain itu Revolusi Industri 4.0 dapat dikatakan sebagai perubahan revolusioner yang terjadi ketika Teknologi Informasi diterapkan pada semua Industri.

Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 adalah fenomena yang merespons kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi saat ini. Kurikulum tersebut mampu membuka jendela dunia melalui genggaman, contohnya dengan memanfaatkan internet of things (IOT). Di sisi lain pengajar juga memperoleh lebih banyak referensi dan metode pengajaran.

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, mengakhiri tahun 2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas

Muhammadiyah Malang (UMM) mendapat anugerah kelulusan 7 (tujuh) Doktor bidang Manajemen. Diharapkan, kuantitas dosen yang memenuhi 50% kualifikasi doktor dapat dicapai FEB akhir tahun 2022. Kolokium Doktoral merupakan tradisi akademik yang dikembangkan oleh FEB UMM dalam memberikan ruang kebebasan akademik bagi Doktor baru untuk dapat mendesiminasikan gagasan ilmiah mereka ke ruang publik. Pemikiran-pemikiran mereka yang disampaikan dalam forum ilmiah akan ditanggapi oleh para pakar baik dari kalangan akademisi maupun praktisi pengambil kebijakan. Forum ini akan memberikan manfaat bukan hanya dalam ranah pengembangan keilmuan akan tetapi turut berkontribusi dalam pemecahan masalah ekonomi dan bisnis khususnya menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Kegiatan ilmiah ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan harapan terwujudnya pengakuan publik atas tercapainya keunggulan keilmuan baik untuk dosen secara individu maupun FEB sebagai institusi.

Buku ini berjudul PERAN SARJANA TEKNIK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 ini. Adapun tujuan dari disusunnya buku ini adalah supaya para mahasiswa dan yang terlibat dalam industri dapat mempedomani buku ini untuk mencapai produktivitas yang diharapkan dalam masuknya Revolusi Industri 4.0.

Sejak tahun 2011, kita telah memasuki era revolusi industri 4.0, yang ditandai meningkatnya konektivitas, interaksi dimana batas antara manusia, mesin, dan sumber daya lainnya yang semakin konvergen melalui teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan dari fase pergerakan industri akan membawa manusia untuk menginginkan segala sesuatunya menjadi lebih cepat, lebih pintar dan lebih kuat, sehingga merubah gaya hidup dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Terjadinya revolusi industri 4.0 adalah saat semua industri menyentuh dunia virtual yang terbentuk dari manusia, mesin dan data yang tergabung yang selanjutnya disebut Internet of Things (IoT). Munculnya banyak startup dengan aplikasi berbasis internet yang terkoneksi oleh big data membuat kegiatan sehari-hari menjadi lebih mudah, lebih cepat dan lebih murah dalam rutinitas keseharian kita. Banyak penemuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti sistem siber-fisik (Cyber Physical System), Internet Of Things (IoT), Cloud Computing, Big Data, Komputer Kuantum, 5G, Blockchain, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) membuat segala aktifitas mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali, menjadi lebih cerdas untuk segalanya (smart for everthing). Lima prioritas sektor industri yaitu industri makanan dan minuman, industri otomotif, industri elektronik, industri kimia, serta industri tekstil, diharapkan akan menjadikan Indonesia maju dalam Making Indonesia 4.0. melalui 10 road map yang telah ditentukan.

Revolusi biasanya diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi secara cepat, perombakan, pembaharuan yang radikal, mengganti tatanan lama menjadi tatanan baru dari kehidupan masyarakat. Namun revolusi lebih sering diartikan orang sebagai suatu pemberontakan. Revolusi biasanya didahului oleh adanya evolusi melalui proses yang cukup matang. Meskipun antara revolusi dan evolusi memiliki pengertian yang berbeda namun antara keduanya sulit dipisahkan. Revolusi sering juga dilukiskan sebagai suatu perubahan mendasar yang dapat berakibat memengaruhi pola pikir masyarakat atau rakyat, kehidupan, dan cara-cara menata pemerintahan. Revolusi Industri memicu timbulnya berbagai peristiwa yang menjadikan manusia mengerti arti human nature dan lingkungan masyarakat.

Dunia terus berkembang pesat, seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Banyak hal telah berubah atau berkembang dengan cara yang mungkin tak terpikirkan. Kita telah berada di era yang dikenal sebagai era Revolusi Industri 4.0, di mana banyak perubahan terjadi dengan kecepatan tinggi di berbagai bidang kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Karena itu dunia pendidikan tentunya harus berbenah diri dan bersiap menghadapi tantangan baru di era terkini. Buku ini berbagai gagasan atau pemikiran penulis yang telah diterbitkan berkaitan dengan ruang lingkup perguruan tinggi meliputi, bidang akademik dan pengembangan lembaga, bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan, bidang kemahasiswaan dan kerja sama, serta isu-isu terkini bidang pendidikan. Berbagai ide dan pemikiran yang dipaparkan penulis sangat mencerahkan dan dapat membantu semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk memahami berbagai perkembangan, persoalan dan perubahan yang dihadapi dunia pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

[Copyright: a07280c22cf282311689f69ccdc2b60f](https://doi.org/10.24127/9786230222222)